

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar IPA kelas VIII SMP/ MTs yang beredar di kota Bandung saat ini belum memuat petunjuk praktikum yang layak pada pokok bahasan zat aditif.
2. Kondisi optimal pada praktikum identifikasi boraks dalam makanan adalah massa sampel makanan yang digunakan 10 gram, volume aquades 50 mL, massa kunyit 5 gram, dan volume alkohol 96% 20 mL. Sedangkan pada praktikum identifikasi formalin dalam makanan kondisi optimal yang didapat yaitu massa sampel yang digunakan 3 gram, konsentrasi  $\text{KMnO}_4$  0,008%, dan volume  $\text{KMnO}_4$  sebanyak 40 mL
3. Petunjuk praktikum identifikasi boraks dalam makanan yang dikembangkan memiliki kualitas yang sangat baik, hal tersebut berdasarkan penilaian guru dengan persentase sebesar 98,5% dan penilaian siswa dengan persentase sebesar 87, 3%.
4. Petunjuk praktikum identifikasi formalin dalam makanan yang dikembangkan memiliki kualitas sangat baik, hal tersebut berdasarkan penilaian guru dengan persentase sebesar 97,6% dan penilaian siswa dengan persentase sebesar 85, 5 %.
5. Pelaksanaan praktikum dengan menggunakan petunjuk praktikum identifikasi boraks dalam makanan sangat baik dalam menuntun siswa melakukan praktikum identifikasi boraks dalam makanan, hal tersebut sesuai dengan persentase yang diperoleh untuk tingkat keterlaksanaan yaitu sebesar 89%.
6. Pelaksanaan praktikum dengan menggunakan petunjuk praktikum identifikasi formalin dalam makanan sangat baik dalam menuntun siswa melakukan praktikum identifikasi formalin dalam makanan, hal tersebut sesuai dengan persentase yang diperoleh untuk tingkat keterlaksanaan yaitu sebesar 93,5 %.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu pengembangan lebih lanjut sesuai alur metode penelitian dan pengembangan untuk petunjuk praktikum pada pokok bahasan zat aditif melalui uji coba lebih luas agar didapat produk yang lebih teruji keefektifannya.
2. Petunjuk praktikum yang dikembangkan ini adalah sebagai petunjuk praktikum dasar. Bagi guru yang akan menggunakan petunjuk praktikum ini disarankan untuk disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang akan digunakan.
3. Petunjuk praktikum ini merupakan petunjuk praktikum dasar, untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah sesuai KD 4. 7 perlu dikembangkan dalam bentuk LKS praktikum berbasis inkuiri

